

Implementasi Media Pop Up dalam Pembelajaran IPA Pada Masa Pandemi Covid-19

Yuda Brata Erlangga

¹ Mahasiswa Prodi PGMI IAIN Bengkulu, Indonesia

* CORRESPONDENCE: ✉ yudabe59@gmail.com

 <http://dx.doi.org/10.29300/jpe.v1i2.3661>

Abstrak	Article Info
Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi media Pop Up dalam pembelajaran IPA pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 01 Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan pendekatan deskriptif. Data dalam penelitian ini diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi. Setelah data diperoleh kemudian data dianalisis dengan 3 tahap, yaitu reduksi data, penyajian data dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi media Pop Up pada pembelajaran IPA adalah: (1) Perencanaan dalam implementasi penggunaan media Pop Up pada Pembelajaran IPA yaitu menyiapkan suatu Rencana Perencanaan Pembelajaran dan juga menyiapkan media Pop Up. (2) Pelaksanaan pembelajaran dengan media Pop Up yaitu menyiapkan materi, mengajarkan dengan media Pop Up dan diakhiri dengan evaluasi pembelajaran. Simpulan dari penelitian ini adalah dalam perencanaan guru menyiapkan suatu rancangan pembelajaran (RPP) IPA, Silabus IPA dan media Pop Up yang digunakan untuk proses pembelajaran IPA. Pelaksanaan pada pembelajaran dikelas dengan guru menggunakan media Pop Up pada pelajaran IPA menjadikan siswa lebih mudah memahami materi dengan maksimal meskipun singkatnya waktu pembelajaran dikelas.	Article History Received : 12-08-2021, Revised : 17-12-2021, Accepted : 27-12-2021. Kata Kunci: Media Pop Up; Pembelajaran IPA Pandemi Covid-19;
Abstract <i>The study is aimed at describing the implementation of pop up media in science at the covid-19 pandemic at zero-one state elementary district. It is a qualitative study, a descriptive approach. The data in this study is derived from observation, interviews, and documentation. After data is obtained then the data is analyzed by 3 stages, which is data reduction, data presentation and verification or deduction. The results of this study indicate that the implementation of pop up media on science study is: (1) planning on implementation of pop up media use on the science study of preparing a learning plan and also preparing pop up media. (2) the practice of learning with pop up is preparing materials, teaching with media pop up and concluding with a learning evaluation. The conclusion of this study is that in teacher planning to prepare an obstetric, syllabus, and media pop up to be used for the science-learning process. Performing at the classroom learning with teachers using pop media.</i>	Article History Received : 12-08-2021, Revised : 17-12-2021, Accepted : 27-12-2021. Keywords: Pop up media; Learning of IPA; Covid-19 pandemic;

A. Pendahuluan

Hasil pra-riset atau penelitian awal di SD Negeri 01 Tanjung Sakti Pumu mengenai pembelajaran IPA. Hasil dari pengamatan awal yang dilakukan oleh peneliti dilihat dari pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi Covid-19 ini tergolong kurang efektif karena keterbatasan komunikasi dalam proses pembelajaran, media yang digunakan guru masih belum kreatif, inovatif, dan menyenangkan sehingga membuat anak didik cenderung kurang aktif dalam belajar mata pelajaran IPA.

Pembelajaran formal di sekolah tentunya tidak akan terlepas dari mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam/IPA. Pada suatu sekolah dasar yang terletak di desa Simpang III Pumu Kec. Tanjung Sakti Pumu Kab. Lahat yakni SD Negeri 01 yang dimana pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 ini menggunakan metode pembelajaran Luring. Dalam pembelajaran Luring tergolong kurang efektif karena keterbatasan dari segala hal, seperti harus menaati protokol kesehatan dan media yang digunakan guru kurang efektif ketika mengajar. Pembelajaran dilaksanakan dalam seminggu dengan waktu yang terbatas mengingat keadaan saat ini. Walaupun begitu pembelajaran yang berjalan di masa pandemi Covid-19 ini masih tergolong kurang efektif.

Media *Pop Up* merupakan salah satu dari berbagai media pembelajaran yang dapat dilakukan pada masa pandemi Covid-19. Media *Pop up* dapat menjadi media pada pembelajaran tematik karena media ini bersifat fleksibel. Fleksibel dalam arti dapat dimodifikasi sesuai kebutuhan pembelajaran. Selain itu, *Pop-up Book* juga menyajikan visualisasi gambar dengan bentuk timbul seperti 3 dimensi. Materi di dalam *Popup Book* disesuaikan dengan buku guru dan buku siswa sehingga ketercapaian KI dan KD tetap diperhatikan. Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : Implementasi Media Pop Up dalam Pembelajaran IPA pada Masa Pandemi Covid-19 di SD Negeri 01 Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat.

B. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang di gunakan berupa penelitian Kualitatif, yang bertujuan untuk mendapatkan data yang lebih lengkap dan lebih mendalam, sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.¹ Tentang metode penelitian kualitatif, didefinisikan sebagai suatu pendekatan atau penelusuran untuk mengeksplorasi dan memahami suatu gejala sentral. Untuk mengerti gejala sentral tersebut peneliti mewawancarai peserta penelitian atau partisipan dengan mengajukan pertanyaan yang umum dan agak luas. Informasi yang disampaikan oleh partisipan kemudian dikumpulkan, Informasi tersebut biasanya berupa kata atau teks. Data yang berupa kata-kata atau teks tersebut kemudian dianalisis.

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 01 Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat pada tanggal 5 Januari s/d 16 Febuari 2021. Sumber data penelitian ini adalah data primer (Guru IPA beserta siswa kelas IV, V, VI), dan data sekunder

¹ Sugiyono. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018) hlm. 7

(Guru Tematik, guru yang mengajar, kepala sekolah, dan jurnal). Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan triangulasi. Teknik keabsahan data menggunakan kredibilitas, transferabilitas, dependabilitas, dan konfirmabilitas. Teknik analisis data menggunakan data *reduction*, data *display*, dan kesimpulan/verifikasi.

C. Pembahasan atau Analisis

Pada tanggal 24 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 Tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Covid-19, dalam Surat Edaran tersebut dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Belajar di rumah dapat difokuskan pada pendidikan kecakapan hidup antara lain mengenai pandemi Covid-19.² Sekolah dasar merupakan salah satu jenjang pendidikan yang merasakan dampak dari pandemi Covid-19. Berbagai model pembelajaran yang dapat digunakan guru untuk membantu siswa belajar di rumah.³ Media *Pop Up* adalah media pembelajaran yang di dalamnya mengandung unsur visual tiga dimensi dan memungkinkan ada unsur gerak interaktif. Tampilan gambar yang menarik membuat cerita atau materi yang disampaikan menjadi lebih menarik. *Pop Up* dibuat dengan memberikan kejutan disetiap halamannya sehingga dapat menimbulkan rasa kagum bagi pembaca ketika membuka setiap halaman. Kejutan pada setiap halaman juga akan membuat pembaca merasa penasaran untuk membuka halaman buku yang satu ke halaman selanjutnya.⁴

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan peneliti di SD Negeri 01 Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat mulai dari bulan Januari sampai dengan Februari 2021 mengenai implementasi media *Pop-Up* yang digunakan oleh guru saat mengajari pelajaran IPA pada masa Covid-19 di kelas IV, V dan VI diketahui bentuk pembelajaran yang diterapkan kemudian dilakukan wawancara terhadap guru mata pelajaran IPA kelas IV, V, dan VI dan siswa kelas IV, V, dan VI yang merupakan sumber data utama dan kepala sekolah sebagai sumber data sekundernya. Berikut hasil yang diperoleh oleh peneliti:

1. Perencanaan dalam implementasi penggunaan media *Pop Up* pada masa Covid-19

Menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran, pada dasarnya perlu perencanaan terlebih dahulu sebelum ketahap proses kegiatan belajar. Untuk proses pembelajaran guru menyiapkan RPP dan bahan ajar yang dibutuhkan saat

² Wahyu Aji Fatma Dewi. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 1 Tahun 2020, Hlm. 56

³ Andri Anugrahana. *Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Volume 10 Nomor 3 Tahun 2020, Hlm. 282-283

⁴ I Kadek Sentarik dan Nyoman Kusmariyatni. *Media Pop-Up Book pada Topik Sistem Tata Surya Kelas VI Sekolah Dasar*, Jurnal Imiah Sekolah Dasar Volume 4 Nomor 2 Tahun 2020, Hlm. 212

pembelajaran berlangsung. Tahap ini perlu adanya persiapan yang perlu dilakukan yang menunjang penggunaan media berjalan dengan lancar yaitu mempelajari petunjuk tata cara menggunakan media *Pop Up*, perlu mempersiapkan peralatan media yang akan digunakan dalam kegiatan proses belajar, adapun kegiatannya:

- a. Guru mempersiapkan peralatan dan media *Pop Up* yang akan digunakan dalam proses kegiatan belajar mengajar;
- b. Guru mempelajari tata cara penggunaan media *Pop-up* sehingga guru mampu menjelaskan terhadap siswa tata cara menggunakan media *Pop Up*.⁵

Sebelum pembelajaran dikelas berlangsung tentunya seorang guru sudah menyiapkan bahan ajar baik berupa RPP dan beberapa yang menggunakan media pembelajaran sesuai dengan ketentuannya. Sebagaimana hasil wawancara dengan ibu R (Guru IPA kelas IV) : “Setiap guru pasti telah menyiapkan bahan ajarnya agar menunjang tercapainya tujuan pembelajaran”.⁶

Sejalan juga dengan hasil wawancara dengan bapak D (Guru IPA kelas V) :

“Saya sebagai guru telah menyiapkan pembelajarannya masing-masing dimulai dari RPP, bahan ajar, Media pembelajaran. Apalagi pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 seperti sekarang tergolong kurang efektif karena banyaknya keterbatasan dari segi sekolah, disamping itu saya sendiri sebagai guru kelas V dan guru IPA telah menyiapkan bahan untuk saya mengajar seperti kadangkala saya membuat media berupa media *Pop Up* dalam pembelajaran IPA mengingat perlunya melihatkan sesuatu yang nyata kepada siswa agar penyampaian materi dapat dengan mudah dipahami oleh siswa.”⁷

Bapak L (Guru IPA kelas VI) juga menambahkan: “Tentu saja menyiapkan bahan ajar sebagai seorang guru”.⁸

Selain itu guru juga menyiapkan media *Pop Up* serta guru harus memiliki keterampilan yang baik dalam menggunakan media *Pop Up* dengan maksimal. Dalam melaksanakan pembelajaran dengan memanfaatkan media pembelajaran berupa *Pop Up*, *Pop Up* harus berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan dikelas. Media *Pop Up* yang digunakan hanya sebagai penunjang pembelajaran agar proses pembelajaran lebih muda dipahami oleh siswa.

Saat pembelajaran berlangsung di kelas baik guru maupun siswa diwajibkan menaati protokol kesehatan dengan menggunakan masker, menggunakan *handsanitizer*, dan menjaga jarak. Hal ini bertujuan untuk mencegah penularan virus korona sebagaimana hasil wawancara yang dilakukan peneliti terhadap kepala sekolah SD N 01 Kecamatan Tanjung Sakti Pumu: “Menaati protokol kesehatan sangat penting pada saat pembelajaran, jika ada tenaga pendidik atau guru yang

⁵ Rahajeng Sita Nariswari, Skripsi: “Pengembangan Media Buku *Pop-Up* Untuk Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Siswa Kelas X Sma Negeri 3 Klaten” (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018) Hlm. 45-46

⁶ Hasil wawancara dengan Royati (Guru IPA kelas IV) pada 26 Januari 2021

⁷ Hasil wawancara dengan Denny Setiawan (Guru IPA kelas V) pada 27 Januari 2021

⁸ Hasil wawancara dengan Lauhenri (Guru IPA kelas VI) pada 26 Januari 2021

melanggar maka tentunya ada hukuman baik berupa teguran dan bisa lebih dari itu".⁹

Pendapat tersebut sesuai dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan Ibu R (Guru IPA kelas IV): "Pendidikan masa sekarang wajib menggunakan protokol kesehatan seperti jaga jarak, menggunakan masker, dan handsanitizer. Tidak hanya siswa yang wajib menaati protokol kesehatan, namun guru-guru juga harus menaati protokol kesehatan tersebut."¹⁰

Tujuan sebenarnya dari protokol kesehatan yaitu kegiatan pembelajaran secara Luring berlangsung efektif yakni mencegah penyebaran virus *Covid-19* disamping juga tercapainya tujuan pembelajaran.

Kebijakan yang diambil mengingat hal ini yakni pembelajaran dilaksanakan secara Luring dengan latar belakang permintaan dari orang tua siswa, daerah yang kurangnya pemahaman akan IPTEK. Di sekolah pembelajaran berlangsung cepat dikarenakan mengingat masa pandemi Covid-19 ini.

2. Pelaksanaan penggunaan media *Pop Up* dan pembelajaran IPA pada masa Covid-19

Kesesuaian RPP dengan proses pembelajaran sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang lancar, baik pihak guru maupun siswa. Dalam penelitian ini peneliti melakukan observasi kegiatan pembelajaran yang berlangsung di kelas IV, V, VI dan mewawancarai guru yang mengajar dan seorang siswa setiap kelasnya. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media *Pop Up* di kelas VI, V dan VI sudah berjalan efektif, dengan mengacu pada rencana pembelajaran yang telah dibuat.

Media pembelajaran merupakan perantara penyampaian materi. Media *Pop Up* yaitu media yang berbentuk buku dan ketika di buka akan keluar materi berupa materi pembelajaran IPA. Media ini sangat berguna karena tergolong menarik siswa menjadi aktif dikelas sehingga materi mudah dipahami. Adik M (Siswa kelas IV) menyampaikan dari wawancara peneliti: "Saya sangat senang belajar IPA dengan media *Pop Up* yang guru gunakan dan mudah untuk saya memahami apa yang disampaikan guru walaupun pembelajaran di kelas pada masa pandemi singkat".¹¹

Saat pembelajaran berlangsung tentunya siswa akan bertanya apa yang dipakai oleh gurunya saat mengajar (media), seperti guru IPA di kelas IV dan V SD Negeri 01 Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat telah menjelaskan apa itu media *Pop Up*, juga bentuk dan penggunaan media itu sendiri sehingga membuat anak menjadi tahu.

Pemahaman materi dalam IPA perlunya pengalaman secara langsung atau nyata sebagaimana Permendiknas No. 22 tahun 2006 menyatakan tentang Standar Isi mendefinisikan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) berkaitan dengan cara

⁹ Hasil wawancara dengan Dismala Dewi (Kepala sekolah) pada 26 Januari 2021

¹⁰ Hasil wawancara dengan Royati (Guru IPA kelas IV) pada 25 Januari 2021

¹¹ Hasil wawancara dengan Melsi Aulia Putri (Siswa kelas IV) pada 25 Januari 2021

mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA tidak hanya berisi penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Samatowa menyatakan bahwa Ilmu Pengetahuan Alam adalah aktivitas anak yang melalui berbagai kegiatan nyata dengan alam menjadi hal utama dalam pembelajaran IPA. Sedangkan menurut Damayanti menyatakan bahwa pengembangan Ilmu Pengetahuan Alam sangat penting agar usaha pencapaian tujuan pembelajaran dapat dilakukan dengan efektif. Dari pendapat ahli diatas dapat disimpulkan bahwa IPA adalah pelajaran yang mengharapkan siswa dapat terjun secara langsung dengan tahapan yang sistematis melalui berbagai macam tahapan logis, dan berujung pada sebuah penemuan baru mengenai alam demi tercapai tujuan pembelajaran yang efektif.¹²

Tujuan pembelajaran IPA salah satunya Mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Seorang guru tentunya mempunyai cara masing-masing dalam menyampaikan tujuan pembelajaran. Bapak D (Guru Penjaskes) menyampaikan: "Tujuan pembelajaran itu penting sebagai patokan seorang guru apakah pembelajaran yang dilaksanakan tercapai atau tidak. Hal ini dapat dilihat dari segi-segi tujuan pembelajaran itu. Pernyataan mengenai keterampilan atau konsep yang diharapkan dapat dikuasai siswa pada akhir pembelajaran".¹³

Ibu L (Guru IPA kelas IV) dan Bapak D (Guru IPA kelas V) sejalan juga menyampaikan: "Pada masa pandemi Covid-19 dalam penyampaian tujuan pembelajaran IPA kami menggunakan metode ceramah karena dianggap penting sebagai target yang harus dicapai."¹⁴

Di dalam kegiatan pembelajaran terdapat adanya 3 kegiatan yang harus terpenuhi berupa pembukaan, kegiatan inti, dan penutup atau evaluasi pembelajaran. Tiga kegiatan ini sangat penting dan harus benar-benar dimanfaatkan oleh seorang guru di dalam kelas ketika mengajar.

Sebagaimana yang di sampaikan oleh Bapak S yang mewakili Ibu R (Guru IPA kelas IV) bahwa:

"Setiap pembelajaran yang dilakukan, baik di dalam kelas maupun di luar kelas pasti ada yang namanya pembukaan, isi, dan penutup. Seperti yang terdapat di RPP atau Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang telah disiapkan guru sebelum mengajar. Untuk pembukaan seperti biasanya saya mulai dengan

¹² Metta Ariyanto, *Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble*, Profesi Pendidikan Dasar Volume: 3 Nomor 2 Tahun 2016, Hlm. 134-135

¹³ Hasil wawancara dengan Doby Candra Sakti (Guru Penjaskes) pada 8 Januari 2021

¹⁴ Hasil wawancara dengan Royati dan Denny Setiawan (Guru IPA kelas IV dan V) pada 02 Febuari

mengajak siswa berdoa terlebih dahulu lalu menyampaikan tujuan pembelajaran dengan ceramah singkat”.¹⁵

Pembelajaran didalam kelas merupakan pembelajaran yang dilaksanakan di kelas berupa pembelajaran formal secara langsung meliputi sekolah seperti biasa. Sedangkan pembelajaran diluar kelas merupakan pembelajaran baik itu formal maupun nonformal yang dilaksanakan diluar kelas seperti praktek mengenal jenis-jenis tumbuhan di lingkungan sekitar (IPA), belajar di rumah dengan orang tua, dan belajar privat atau khusus. Menyiapkan RPP sangat penting ketika akan mengajar karena menjadi acuan dalam mencapai suatu kompetensi dasar atau sejumlah kemampuan yang harus dikuasai oleh siswa.

Bapak D (Guru IPA kelas V) menambahkan:

”Setelah salam, berdoa, dan absen siswa. Saya menyampaikan tujuan pembelajaran dengan mengajak siswa untuk berimajinasi yang berhubungan dengan alam dan lingkungan hidup terlebih dahulu, agar pembelajaran terasa asik atau menyenangkan bagi siswa.”¹⁶

Kegiatan ini merupakan kegiatan pembukaan di setiap pembelajaran akan berlangsung, tata cara dan pelaksanaannya banyak variasi tidak mungkin sama dari seorang guru apalagi dalam pembelajaran IPA yang perlu adanya konsep dan sesuatu yang nyata.

Tahap kedua dari kegiatan pembelajaran yaitu kegiatan inti atau penyampaian materi serta proses pembelajaran untuk mencapai KD (Kompetensi Dasar). Bentuk pembelajaran IPA terdiri dari CLIS (*Children Learning In Science*), SETS (*Science, Environment, Technology, Society*), CTL (*Contextual Teaching Learning*) dan lainnya. Di kegiatan ini guru menjelaskan materi dengan menggunakan pendekatan, metode, media, dan teknik yang sudah ditentukan. Tahap ini perlu adanya ruangan yang nyaman dan tenang, sehingga dalam proses kegiatan belajar siswa tidak mengalami gangguan yang dapat mengganggu perhatian dan konsentrasinya. Selain itu kegiatan belajar mengajar dalam menjelaskan tentang pemahaman kosakata nama anggota tubuh dan benda untuk merawat tubuh. Pada tahap ini siswa dikenalkan nama-nama anggota tubuh, dan benda untuk merawat tubuh. Adapun langkah-langkah penggunaan media Pop-up dalam pembelajaran pada tahap ini adalah sebagai berikut:

- a. Guru mempersiapkan ruangan yang nyaman untuk proses kegiatan belajar mengajar,
- b. Guru menjelaskan bahwa akan menjelaskan materi pembelajaran,
- c. Siswa diminta menyimak dan memperhatikan petunjuk dan perintah guru, sehingga siswa dapat memahami tentang materi.
- d. Guru menjelaskan cara menggunakan media Pop Up,

¹⁵ Hasil wawancara dengan Yetti Puspitasari (Guru PAI) pada 9 Januari 2021

¹⁶ Hasil wawancara dengan Denny Setiawan (Guru IPA kelas V) pada 9 Januari 2021

- e. Guru membuka media Pop Up dan menunjukkan gambar materi yang disampaikan,
- f. Guru memperkenalkan siswa gambar beserta materi yang terdapat pada media Pop Up,
- g. Siswa diminta mengamati dan menirukan materi yang telah disebutkan oleh guru.¹⁷

Telah disampaikan oleh Ibu R (Guru IPA kelas IV) :

“Saat mengajar, saya terlebih dahulu mengajak siswa bermain. Seperti menyanyikan lagu anak-anak, memberi reward kepada yang aktif sehingga pembelajaran diperhatikan siswa. Kemudian saat penyampaian materi dalam mengajar IPA menggunakan media *Pop Up* ada beberapa tahap meliputi pertama, buka media tersebut. Kedua, akan muncul beberapa gambar yang menarik. Ketiga, jelaskan gambar-gambar yang terdapat di media dengan mengaitkan materi IPA sehingga siswa tertarik dalam belajar.”¹⁸

Bapak D (Guru IPA kelas V) menambahkan:

“Tahap penyampaian materi ini merupakan puncak dalam kegiatan pembelajaran. Dimana kita dapat mengetahui bahwa siswa sudah memahami atau mengerti apa yang disampaikan dikelas. Media *Pop Up* salah satu media yang saya gunakan dalam mengajar dikelas V, walaupun pembelajaran tematik. Akan tetapi untuk sub materi IPA nya saya lebih menekankan pada media ini agar siswa menjadi semangat dengan adanya sesuatu alternatif dalam belajar.”¹⁹

Terkadang dalam pembelajaran IPA baiknya menggunakan model CTL yang mengaitkan materi ke pengalaman secara langsung. Seperti yang disampaikan oleh bapak L (Guru Kelas VI):

“Pengalaman merupakan pembelajaran yang paling efektif untuk siswa. Sehingga perlunya teknik dari seorang guru bagaimana ia menciptakan pembelajaran yang kontekstual atau nyata dalam pembelajaran. Disini pembelajaran CTL cocok dalam mengajar IPA atau sub materi IPA dikelas.”²⁰

Kegiatan Evaluasi atau penutup merupakan kegiatan yang dimana seorang guru menyimpulkan materi pembelajaran serta memberikan evaluasi atau pertanyaan-pertanyaan yang berupa ujian dan tugas kepada siswa agar dapat mengetahui pembelajaran itu tergolong efektif dan tercapainya tujuan pembelajaran. Ibu D (Guru IPA kelas IV) menyampaikan:

“Pada masa Pandemi Covid-19 pembelajaran disekolah dasar 01 Kecamatan Tanjung Sakti Pumu tergolong singkat, jadi untuk evaluasi kami seperti biasa

¹⁷ Rahajeng Sita Nariswari, Skripsi: “Pengembangan Media Buku Pop-Up Untuk Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Siswa Kelas X Sma Negeri 3 Klaten” (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta, 2018) Hlm. 45-46

¹⁸ Hasil wawancara dengan Royati (Guru IPA kelas IV) pada 25 Januari 2021

¹⁹ Hasil wawancara dengan Denny Setiawan (Guru IPA kelas V) pada 23 Januari 2021

²⁰ Hasil Wawancara dengan Lauhenri (Guru IPA kelas VI) pada 3 Febuari 2021

memberikan tugas rumah atau pekerjaan rumah. Ketika siswa masuk minggu depannya akan dibahas terlebih dahulu atau dikumpulkan untuk pengambilan nilai siswa".²¹

Jadi, Guru itu berbeda-beda dalam penyampaian baik dari pembukaan, inti, dan kegiatan penutup dilakukan berdasarkan kemampuan yang dimiliki guru yang disesuaikan dengan tingkat penyesuaian kelas disini tergolong kelas tinggi.

Tujuan dari pembelajaran IPA di SD adalah pemahaman terhadap disiplin IPA dan keterampilan berkarya untuk menghasilkan suatu produk yang akan merefleksikan penguasaan kompetensi seseorang sebagai hasil belajarnya. Maka pembelajaran IPA diorientasikan kepada aktivitas siswa dan guru yang mendukung konsep, prinsip, dan prosedur yang mendorong konsep pembelajaran yang bermakna untuk hasil yang memuaskan.²²

Penggunaan media dalam proses pembelajaran akan memberikan kontribusi terhadap efektifitas pencapaian tujuan pembelajaran. Berbagai hasil penelitian pada intinya menyatakan bahwa berbagai macam media pembelajaran memberikan bantuan sangat besar kepada peserta didik dalam proses pembelajaran. Namun demikian peran pengajar itu sendiri juga menentukan terhadap efektivitas penggunaan media dalam pembelajaran. Peran tersebut tercermin dari kemampuannya dalam memilih media yang digunakan. Penggunaan media pembelajaran dalam proses pembelajaran perlu mempertimbangkan beberapa prinsip, yaitu:

- a. Tidak ada media satupun yang paling baik untuk semua tujuan. Suatu media hanya cocok untuk tujuan pembelajaran tertentu, tetapi mungkin tidak cocok untuk tujuan pembelajaran yang lain.
- b. Media adalah bagian integral dari proses pembelajaran. Hal ini berarti bahwa media bukan hanya sekedar alat bantu mengajar guru saja, tetapi merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembelajaran. Penetapan suatu media haruslah sesuai dengan komponen lain dalam perancangan pembelajaran. Tanpa alat bantu mengajar mungkin pembelajaran akan tetap dapat berlangsung, tetapi tanpa media itu tidak akan terjadi.
- c. Media apapun yang hendak digunakan, sasaran akhirnya adalah untuk memudahkan pembelajaran. kemudahan pembelajaran peserta didik haruslah dijadikan acuan utama pemilihan dan penggunaan suatu media.
- d. Penggunaan berbagai media dalam satu kegiatan pembelajaran bukan hanya sekedar selingan atau hiburan, melainkan mempunyai tujuan yang menyatu dengan pembelajaran yang berlangsung.

²¹ Hasil wawancara dengan Royati (Guru IPA kelas IV) pada 28 Januari 2021

²² Metta Ariyanto, *Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble*, Profesi Pendidikan Dasar Volume: 3 Nomor 2 Tahun 2016, Hlm. 135

- e. Pemilihan media hendaknya objektif, yaitu didasarkan pada tujuan pembelajaran, tidak didasarkan pada kesenangan pribadi tenaga pengajar.
- f. Penggunaan media pembelajaran sekaligus dapat membingungkan peserta didik. Penggunaan multi media tidak berarti menggunakan media yang banyak sekaligus, tetapi media tertentu dipilih untuk tujuan tertentu dan media yang lain untuk tujuan yang lain pula.
- g. Kebaikan dan keburukan media tidak tergantung pada kekonkretan dan keabstrakannya saja. Media yang konkret wujudnya, mungkin sukar untuk dipahami karena rumitnya, tetapi media yang abstrak dapat pula memberikan pengertian yang tepat.²³

Inovasi pembelajaran yang dapat dilakukan adalah melalui penggunaan media pembelajaran. Hal yang sama juga dipaparkan bahwa penggunaan media dalam pembelajaran IPA di sekolah dasar dapat mengembangkan minat dan motivasi siswa untuk belajar serta mengurangi tingkat kebosanan siswa khususnya pada materi yang menuntut konsentrasi tinggi seperti membaca.²⁴

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti melalui observasi dan wawancara mengenai implementasi media *Pop Up* dalam pembelajaran IPA pada masa pandemi covid-19 di kelas IV, V, dan VI SD Negeri 01 Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat. Pembahasan ini dilakukan untuk menjawab rumusan penelitian dalam penelitian ini yaitu: Implementasi media *Pop Up* dalam pembelajaran IPA pada masa pandemi covid-19 di SD Negeri 01 Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat. Dalam mengimplementasikan sebuah program pembelajaran dimulai dari perencanaan dan melaksanakan hasil dari perencanaan yang telah dibuat. Perencanaan merupakan kegiatan menetapkan serangkaian tindakan-tindakan yang dilakukan dalam rangka mencapai tujuan dengan cara menggunakan sumberdaya yang dimiliki secara maksimal, perencanaan mempunyai kedudukan strategi agar capaian pelaksanaan yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan, adapun hal-hal yang harus direncanakan dalam pelaksanaan penggunaan media *Pop Up* dalam pembelajaran IPA pada masa pandemi covid-19 yaitu sebagai berikut:

3. Menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Pembelajaran pada dasarnya perlu perencanaan terlebih dahulu sebelum ketahap proses kegiatan belajar. Terkait pembelajaran IPA dengan menggunakan media *Pop Up* guru menyiapkan RPP. Pembuatan RPP yang digunakan oleh guru haruslah yang mudah untuk dilaksanakan atau diterapkan pada saat pembelajaran berlangsung apalagi masa pandemi seperti sekarang. Hal ini sejalan dengan pengertian pendidikan yang merupakan usaha sadar dan terencana untuk

²³ Sungkono, *Pemilihan dan Penggunaan Media dalam Proses Pembelajaran*, Majalah Ilmiah Pembelajaran Volume 4 Nomor 1 Tahun 2008, Hlm. 76-78

²⁴ Safrina Junita dan Munzir, *Penerapan Media Pop-Up Book Untuk Pemahaman Sub Tema Ketampakan Rupa Bumi Di Sekolah Dasar*. Jurnal Tunas Bangsa Volume 07 Nomor 1 Tahun 2020, Hlm. 128

mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya. Jadi, guru IPA di SD Negeri 01 Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat telah menyiapkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran sesuai dengan masa pandemi Covid-19 dengan menaati protokol kesehatan.

4. Menyiapkan Media Pembelajaran berupa *Pop Up*

Media *Pop Up* yang digunakan oleh guru harus sesuai dengan materi pelajaran IPA yang akan diajarkan pada saat pembelajaran di kelas. Selain menyiapkan media pembelajaran berupa *Pop Up*, keterampilan yang dimiliki guru dalam penggunaan *Pop Up* saat pembelajaran IPA harus benar-benar bisa memahami dan dapat menyampaikan kepada siswa dengan jelas. Selain *Pop Up* guru harus menyiapkan buku materi lain yang digunakan untuk menunjang pembelajaran sehingga pembelajaran dapat dimaksimalkan.

5. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Media *Pop Up*

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di tiga kelas bahwa dalam pelaksanaannya dapat dilihat melalui tahapan-tahapan pelaksanaan pembelajaran yang diterapkan masing-masing guru. Dari ketiga guru IPA yang mengajar di tiga kelas yang berbeda yaitu kelas IV, V, dan kelas VI SD Negeri 01 Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat tahapan pembelajaran yaitu pembukaan, berupa salam, do'a absen dan menyampaikan tujuan pembelajaran pada pertemuan tersebut. Tahapan selanjutnya yaitu penyampaian materi, penyampaian materi pembelajaran haruslah dilakukan dengan jelas sehingga siswa dapat memahami dengan baik apa yang disampaikan. Dalam penggunaan media berupa *Pop Up* guru terlihat kreatif dalam menyampaikan materinya sehingga siswa tidak bosan dan merasa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran yang berlangsung meskipun kondisi serba dibatasi karena covid-19 sekarang ini.

6. Tahap Evaluasi atau Penutup

Evaluasi dimaksud untuk mengetahui apakah tujuan dari sebuah pembelajaran pada pertemuan tersebut telah tercapai. Kegiatan yang dilakukan oleh guru pada tahap ini adalah dengan menyimpulkan materi pembelajaran yang telah dibahas dan memberikan evaluasi berupa pertanyaan-pertanyaan atau tugas kepada siswa agar dapat mengetahui pemahaman siswa setelah pembelajaran selesai dilakukan.

Dari hasil penelitian di SD Negeri 01 Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat, Kebijakan kepala sekolah dalam menetapkan pembelajaran Luring di masa pandemi Covid-19 sangat berpengaruh dan penting dalam keefektifan pembelajaran terutama dalam Implementasi Media *Pop Up* dalam pembelajaran IPA pada Masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 01 Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat.

D. Kesimpulan dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan oleh peneliti maka dapat disimpulkan bahwa implementasi media *Pop Up* sangat membantu guru

dalam proses pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 01 Kecamatan Tanjung Sakti Pumu Kabupaten Lahat. Penggunaan media Pop Up sebagai perantara guru dalam mengajar menjadikan siswa lebih mudah memahami materi dengan singkatnya waktu pembelajaran Luring yang diterapkan karena kondisi Covid-19 sekarang ini. Adapun perencanaan yang disusun guru agar dalam pembelajaran menggunakan media Pop Up dapat” memenuhi tujuan pembelajaran yaitu menyiapkan silabus, RPP, bahan ajar dan media Pop Up tentunya. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan masih sama dengan pembelajaran biasanya, hanya saja mengutamakan protokol kesehatan dan penyampaian yang dilakukan oleh guru menyesuaikan kemampuan masing-masing dengan meminimalisir waktu yang singkat.

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru; a) Media Pop Up ini tergolong efektif dalam belajar dan mengajar tidak hanya dalam pembelajaran IPA saja tetapi seluruh pelajaran dan juga seorang guru perlunya mengembangkan pengetahuan dan pengalaman serta paham akan kompetensi seorang guru; b) Guru harus kreatif mengingat masa pandemi terbilang akan lama sekali baik itu dalam penggunaan media, metode, bahan ajar. Seperti tidak hanya menggunakan media Pop Up juga menggunakan media lain yang tergolong efektif untuk digunakan.
2. Bagi Siswa. Siswa hendaknya lebih bersemangat belajar baik pada saat pembelajaran dikelas maupun belajar secara mandiri dirumah karena situasi covid-19 sekarang ini.

Daftar Pustaka

- Andri Anugrahana. Hambatan, Solusi dan Harapan: Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi Covid-19 Oleh Guru Sekolah Dasar, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan Volume 10 Nomor 3 Tahun 2020
- I Kadek Sentarik dan Nyoman Kusmariyatni. *Media Pop-Up Book pada Topik Sistem Tata Surya Kelas VI Sekolah Dasar*, Jurnal Imiah Sekolah Dasar Volume 4 Nomor 2 Tahun 2020
- Metta Ariyanto, *Peningkatan Hasil Belajar Ipa Materi Kenampakan Rupa Bumi Menggunakan Model Scramble*, Profesi Pendidikan Dasar Volume: 3 Nomor 2 Tahun 2016
- Rahajeng Sita Nariswari, Skripsi: *”Pengembangan Media Buku Pop-Up Untuk Pembelajaran Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Siswa Kelas X Sma Negeri 3 Klaten”* (Yogyakarta: Uiversitas Negeri Yogyakarta, 2018)
- Safrina Junita dan Munzir, *Penerapan Media Pop-Up Book Untuk Pemahaman Sub Tema Ketampakan Rupa Bumi Di Sekolah Dasar*. Jurnal Tunas Bangsa Volume 07 Nomor 1 Tahun 2020
- Sugiyono. *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018)
- Sungkono, *Pemilihan dan Penggunaan Media dalam Proses Pembelajaran*, Majalah Ilmiah Pembelajaran Volume 4 Nomor 1 Tahun 2008

Wahyu Aji Fatma Dewi. *Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar*, Jurnal Ilmu Pendidikan Volume 2 Nomor 1 Tahun 2020